

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Minat siswa SMK PP Negeri Tanjungsari untuk menjadi penyuluh pertanian berdasarkan aspek kognitif meliputi kebutuhan akan informasi dan rasa ingin tahu berada dalam kriteria minat tinggi dengan persentase 78,13 % sedangkan 21,87 % siswa memiliki minat selain untuk menjadi penyuluh pertanian.
2. Minat siswa SMK PP Negeri Tanjungsari untuk menjadi penyuluh pertanian berdasarkan aspek afektif meliputi keinginan yang ada dalam diri siswa dan faktor lingkungan luar yang mempengaruhinya berada dalam kriteria minat tinggi dengan persentase 78,43 % sedangkan 21,57 % siswa memiliki minat selain untuk menjadi penyuluh pertanian.
3. Minat siswa untuk menjadi penyuluh pertanian berada dalam kriteria tinggi, namun fakta dilapangan menyebutkan bahwa lulusan kompetensi keahlian penyuluh pertanian hanya sedikit yang menjadi penyuluh pertanian yaitu hanya 9 orang dari 151 orang lulusan. Hal ini diduga disebabkan karena kurangnya informasi tentang kesempatan kerja menjadi penyuluh pertanian yang diketahui oleh para lulusan dan adanya

kesempatan kerja selain penyuluh pertanian yang diperoleh siswa setelah lulus sekolah.

B. Rekomendasi

Atas dasar hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah, kedepannya diharapkan dapat melakukan kerjasama dengan instansi terkait yang membidangi penyuluh pertanian agar dapat mengkoordinir lulusan kompetensi keahlian penyuluh pertanian tentang posisi menjadi penyuluh pertanian yang pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah lulusan SMK PP Negeri Tanjungsari yang menjadi penyuluh pertanian.
2. Kepada guru, kedepannya diharapkan agar bisa mempertahankan dan meningkatkan minat siswa yang sudah ada untuk menjadi penyuluh pertanian dengan cara memotivasinya serta dapat memberikan pembekalan tentang prospek kerja penyuluh pertanian yang lebih nyata kepada para siswa.
3. Kepada siswa dan lulusan kompetensi keahlian penyuluh pertanian diharapkan mampu meningkatkan dan mempertahankan minat yang telah dimiliki siswa untuk menjadi penyuluh pertanian serta lebih aktif untuk mencari informasi peluang kerja penyuluh pertanian.
4. Penulis menyadari penelitian ini masih belum sempurna karena keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini. Maka dari itu,

penulis berharap akan adanya penelitian lanjutan tentang Analisis Minat Siswa Untuk Menjadi Penyuluh Pertanian agar permasalahan dan hasil yang penulis peroleh dalam penelitian ini dapat dikembangkan terutama penyebab rendahnya lulusan kompetensi keahlian penyuluh pertanian di SMK PP Negeri Tanjungsari yang menjadi penyuluh pertanian selain dari minat karena dalam penelitian ini diperoleh bahwa minat siswa tergolong dalam kriteria tinggi.

